



**EDUKASI ORANG TUA TENTANG STIMULASI PERTUMBUHAN DAN  
PERKEMBANGAN PADA BALITA DI TK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL 2 KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU  
TAHUN 2019**

Linda Puspita<sup>1</sup>, Mareza Yolanda Umar<sup>2</sup>,  
Psiari Kusuma Wardani<sup>3</sup>, Desi Kumalasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-mail : [Lindajihan08@gmail.com](mailto:Lindajihan08@gmail.com), [marezaumar@gmail.com](mailto:marezaumar@gmail.com),

[psiarikusumawardani@gmail.com](mailto:psiarikusumawardani@gmail.com), [kumalasaridesi70@gmail.com](mailto:kumalasaridesi70@gmail.com)

**Abstrak**

Orang tua merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam pemantauan maupun untuk pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak terutama pada lima tahun kehidupan. Hasil deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan sebanyak 53% anak yang diperiksa memiliki perawakan dan gizi normal. Sebanyak 31 7% anak yang diperiksa memiliki masalah gizi lebih dengan rincian 15.1 % terdeteksi resiko gizi lebih 4.5 % overweight dan 12.1% obesitas.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan edukasi orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang dengan memakai format KPSP. KPSP adalah alat/instrument yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. Pengabmas ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak balita. Kegiatan acara edukasi stimulasi tumbuh kembang ini adalah memberikan pengetahuan kepada para dan orang tua yang mempunyai balita (4-5 tahun) agar para orang tua bisa menilai sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan pada balita

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi orang tua tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada ibu yang mempunyai balita. Pengabmas ini diharapkan orang tua dapat mempraktikkan langsung kepada anak balitanya yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya apakah ada kelainan atau tidak . Pelaksanaan stimulasi sebagai kegiatan sehari-hari yang terarah. Ikutkan anak setiap ada kegiatan Posyandu.

**Kata Kunci** ; Edukasi, tumbuh kembang, balita.

## 1. PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam pemantauan maupun untuk pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak terutama pada lima tahun kehidupan yang merupakan masa keemasan bagi tumbuh kembang anak. Data dari riset menunjukkan peningkatan prevalensi orang tua yang tidak melakukan pemantauan tumbuh kembang anak berkala, padahal pemantauan tumbuh kembang balita selaras dengan deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita sehingga intervensi dan stimulasi dapat memberikan hasil yang optimal.

Pemantauan perkembangan anak dilakukan dengan instrument KPSP. Edukasi kepada orang tua dilakukan penyuluhan tentang tumbuh kembang anak dan asupan nutrisi yang bergizi dan sesuai. Hasil deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan Sebanyak 53% anak yang diperiksa memiliki perawakan dan gizi normal. Sebanyak 31 7% anak yang diperiksa memiliki masalah gizi lebih dengan rincian 15.1 % terdeteksi resiko gizi lebih 4.5 % overweight dan 12.1% obesitas.

Edukasi yang diberikan kepada orangtua berupa pentingnya orangtua memeriksa pertumbuhan dan perkembangan balita, waktu dan kekerapan orang tua melakukan pemeriksaan dan bagaimana memberikan stimulasi yang benar sesuai usia anak sehingga tercapai tumbuh kembang anak yang optimal.

Anak merupakan salah satu cakupan sasaran bidan. . Proses yang sangat dipantau karena dapat mempengaruhi mutu seorang balita tersebut yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Tumbuh kembang anak merupakan masa yang penting yang selalu dipantau oleh orang tua dimana proses tersebut merupakan proses yang harus dilalui setiap anak. Perkembangan setiap anak memiliki keunikan tersendiri dan kecepatan pencapaian perkembangan anak berbeda. Kisaran waktu pencapaian perkembangan anak berbeda. Akan tetapi serinhgkali orangtua tidak menyadari ketika buah hatinya mengalami keterlambatan perkembangan (Maryunani, 2010).

Pertumbuhan dan perkembangan yang baik merupakan syarat mutlak untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Gangguan tumbuh kembang akan menghambat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai penentu masa depan pembangunan bangsa dan Negara. Pada anak balita jika ada kelainan dan penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak tertangani dengan baik, maka akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak dikemudian hari ( Soetjningsih, 2012)

Kegiatan edukasi orang tua tentang stimulasi deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan

dalam bentuk kemitraan antara keluarga(orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya) masyarakat (kader tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya) dengan tenaga profesional (kesehatan pendidikan dan sosial) akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal. Indikator keberhasilan pembinaan tumbuh kembang anak tidak hanya meningkatnya status kesehatan dan gizi anak tetapi juga mental, emosional, sosial dan kemandirian anak berkembang secara optimal.

## 2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Edukasi stimulasi pertumbuhan dan perkembangan adalah bentuk implementasi kegiatan ini. Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, role play, dan demonstrasi media yang digunakan yaitu lembar penilaian KPSP. Media yang digunakan adalah lembar penilaian tumbuh kembang anak yaitu KPSP. Terdapat tiga tahap dalam pelatihan ini, yaitu :

### 2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan program ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pentingnya sosialisasi stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada balita yang terdiri dari :

- a. Survey tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan para guru untuk menentukan prioritas masalah.
- c. Pembuatan proposal
- d. Persiapan ruangan untuk kegiatan sosialisasi

### 2.2 Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

- a. Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para orang tua untuk menilai pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya.
- b. Sosialisasi : merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan lembar penilaian KPSP.
- c. Implementasi : Sosialisasi yang sudah dilakukan maka orang tua di bombing untuk melakukan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak balita mereka secara mandiri.

### 2.3 Tahap akhir setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, maka dilanjutkan dengan beberapa kegiatan berikut :

- a. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan Tanya jawab sejauh mana pemahaman orang tua dalam memahami dan mempraktikkan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak balita mereka.
- b. Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah sosialisasi untuk menilai sejauh mana

pengetahuan orang tua dalam melaksanakan dan menilai pertumbuhan dan perkembangan anak mereka

- c. Pembuatan laporan hasil kegiatan
- d. Pengumpulan laporan hasil kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul sosialisasi stimulasi partum buhan dan perkembangan balita 4-5 tahun di TK AISIYAH Bustanul Athfal 2 Kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu tahun 2019, telah dilaksanakan pada hari rabu pada tanggal 18 Desember tahun 2019 di TK Bustanul Athfal 2 Kecamatan Gadingrejo Pringsewu.



#### 3.1 Identifikasi masalah di TK Busthanul Athfal 2

Kegiatan awal sebelum melaksanakan edukasi pada orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan dimana kurangnya pengetahuan ibu. Teknik yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah adalah melalui wawancara dengan para orang tua.

Wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terhadap para orang tua balita didapatkan masalah-masalah terkait kurangnya pengetahuan stimulasi tumbuh kembang pada anak balit. Penyebab masalah ini adalah salah satunya kurangnya pengetahuan orang tua tegan stimulasi tumbuh kembang dengan menggunakan format KPSP.

Oleh karena itu sangat diperlukan adanya kegiatan stimulasi tumbuh kembang pada anak balita untuk mengetahui apakah ada kelainan atau tidak pada anak balitanya.



Gambar 1. Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 2



**Gambar 2. Kegiatan Stimulasi**

### 3.2 Penentuan metode

Cara menilai tumbuh kembang pada balita tidak hanya menggunakan KPSP bisa juga memakai format DDST. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini format penilaian yang dipakai adalah format KPSP. Metode yang digunakan ini adalah menilai tumbuh kembang balita dengan ceklist ya dan tidak pada lembar format KPSP.

Metode ini dilakukan dengan penyampaian secara verbal memberikan edukasi pada orang tua dan mempraktikkan stimulasi pada anak balita. Stimulasi yang tepat akan merangsang otak balita sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara, dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada balita berlangsung optimal sesuai dengan umur anak. Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita termasuk menindak lanjuti setiap keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya

Apabila ditemukan adanya penyimpangan maka bisa dilakukan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita sebagai tindakan koreksi dengan memanfaatkan plastisitas otak anak agar tumbuh kembangnya kembali normal atau penyimpangannya tidak semakin berat. Apabila balita perlu dirujuk maka rujukan juga harus dilakukan sedini mungkin sesuai indikasi.

### 3.3 Pelaksanaan Kegiatan edukasi orang tua

Kegiatan pengabdian masyarakat ini pada tanggal 18 Desember 2019. Kegiatan dilakukan di TK Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Run-down* kegiatan edukasi orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Susunan Acara**

NO	Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 18 Desember 2019	08.00-09.00	Pembukaan oleh ketua pelaksana
2		09.00-11.40	Penyampaian materi oleh Tim

3		11.40-1300	Ishoma
4		13.00-14.30	Demonstrasi stimulasi
5		14.30-15.00	Photo bersama dan penutupan

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tahapan untuk melaksanakan kegiatan edukasi ini diawali dengan penggalan kebutuhan yang dilakukan dengan wawancara kepada nara sumber, dalam hal ini adalah guru dan para orang tua. Langkah berikutnya dilaksanakan dengan pemberian solusi dengan tim. Solusi yang diberikan tersebut kemudian dirancang dan disiapkan oleh tim bahan apa saja yang harus disiapkan yang menunjang kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dilakukan evaluasi kepada orang tua cara menstimulasi tumbuh kembang balitanya. Kegiatan edukasi stimulasi tumbuh kembang balita ini dihadiri 18 orang tua yang mempunyai anak balita di Taman kanak kanak. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan tim kepada orang tua diperoleh bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam menstimulasi anaknya.

Seharusnya orang tua dan pengasuh anak mengasuh anak dengan baik pola asuh anak selanjutnya terus lakukan sesuai dengan bagan stimulasi sesuaikan umur dan kesiapan anak. Keterlibatan orang tua sangat baik dalam tiap kesempatan stimulasi. Tidak usah mengambil momen khusus. Laksanakan stimulasi sebagai kegiatan sehari-hari yang terarah. Ikutkan anak setiap ada kegiatan Posyandu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala sekolah, para guru dan orang tua dan adek adek balita. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Adriana, D., 2013. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta Salemba Medika

Depkes RI 2016, *Pedoman pelaksanaan Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak*

Hurlock, Elizabeth .B., 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Maryunanik, Anik 2010, *Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan Jakarta* : Trans Info Media

Soetjiningsih, 2016. *Tumbuh kembang anak*, Yogyakarta : Penerbit buku Kedokteran IGC